

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah usaha atau bisnis merupakan langkah pertama dalam pola pikir untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi individu maupun kelompok. Sebagai wirausaha harus menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha agar usaha yang di jalankan dapat berjalan efektif.

Penerapan informasi akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai alat menghitung bahkan ada juga sebagai sumber informasi. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM) pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan keduanya yaitu sebagai alat hitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan Simanjorang (2017).

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan *output* berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan dalam Simanjorang (2017). terutama pelaku bisnis Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dan merumuskan sebagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Selain itu informasi akuntansi juga bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Jhonson dan Kaplan, 2013).

Simanjorang (2017) Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari satu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun

manufaktur, supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh menejer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk- bentuk yang sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan.

Disamping itu, dalam penerapan informasi akuntansi banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh menejer atau pemilik usaha dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam penerapan akuntansi dalam perusahaan (Simanjorang, 2017). Pengetahuan akuntansi seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, Penggolongan, dan peringkasan transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang (Krisanti, 2012). Sudah dijelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan. Maka pengetahuan akuntansi menjadi penting untuk bisa menggunakan akuntansi karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya para pemilik atau manajer perusahaan memahami mengenai proses akuntansi dalam perkembangan bisnis (Fitriyah, 2006).

Pengalaman usaha adalah pengalaman dalam operasional berusaha berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan yang akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi saat di perlukan. Semakin banyak pengalaman usaha maka semakin berpengaruh dalam menjalankan usaha dan semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam berwirausaha atau dalam menjalankan industri kecil menengah (Krisanti, 2012). Para Praktisi dibidang bisnis sering menggunakan pengalaman sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategik di banding menggunakan teori manajemen. Mas'ud dalam Arifin(2015) mengatakan bahwa

pengalaman mungkin di perlukan dalam mengambil keputusan strategik namun pengalaman semata tidak cukup dikarenakan pengalaman di bangun dari tindakan masalalu dan menambahkan bahwa tidak Relevannya pengalaman masalalu sebagai referensi dalam pengambilan keputusan karena jaman selalu berubah dan biasanya lebih mengandalkan pelaksanaan *the golden rule*.

Masalah utama dalam pembangunan usaha kecil dan menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan, karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana, namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan dalam UKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UKM tersebut. Selain itu, pengalaman usaha UKM yang rata rata baru berdiri membuat perusahaan tidak memfokuskan diri pada penyusunan laporan keuangan yang baik dengan mempekerjakan sarjana akuntansi, UKM tersebut hanya terfokus pada pengembangan usaha sehingga mendapatkan penjualan yang banyak. UKM yang telah lama berdiri telah memiliki pemikiran untuk mempekerjakan akuntan sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Perusahaan terdiri dari perusahaan besar dan kecil, perusahaan besar berupa perseroan terbatas telah kuat secara manajemen. Sedangkan UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah perusahaan yang cenderung perusahaan rumahan dan tergolong kecil. UKM memiliki dampak yang besar untuk perekonomian masyarakat kecil, dan mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah. Permasalahan utama dari UKM terutama UKM di Kota Padang adalah tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi dan sangat sedikit yang menerapkan informasi akuntansi untuk kelancaran operasional. Sehingga proses pembukuan berlangsung lama dan sering terjadi kesalahan

Penerapan perkembangan informasi berguna dalam penerapan informasi akuntansi di zaman yang serba moderen sekarang ini. Dari seluruh UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi

dan UKM Kota Padang hanya usaha menengah yang mayoritas menerapkan informasi akuntansi pada usahanya. Tidak pernah dilakukannya pendataan mengenai penerapan informasi akuntansi pada UKM di kota Padang membuat tidak adanya informasi pasti mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kota Padang. Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang mengetahui penerapan informasi akuntansi pada UKM di kota Padang hanya dari hasil wawancara dengan pemilik usaha. Untuk usaha kecil hampir keseluruhannya tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan PSAK. Ketidaksiapan pemilik usaha kecil dalam menggunakan informasi akuntansi dikarenakan pemilik usaha belum menggunakan sistem pencatatan keuangan sesuai dengan PSAK menjadi sebuah keharusan. Pemilik usaha kecil dan menengah masih menganggap mempekerjakan seorang akuntan merupakan hal yang mubazir dan lebih memilih pencatatan yang seadanya dengan mencatat pengeluaran dan pendapatan. Hal ini berdampak pada ketidakakratan mengenai data aset yang dimiliki pemilik usaha dan kesulitan dalam mengurus pajak usahanya.

Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penerapan informasi akuntansi dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Krisanti (2012) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2015) menyimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2015) yang menyimpulkan bahwa pengalaman usaha sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan Simanjorang (2017), menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Sumatra Barat.

Dengan minimnya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kota Padang, membuat penulis ingin meneliti kembali beberapa variabel yang diduga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan judul: **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang.
2. pengaruh pengalaman usaha terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang.

1.4 Manfaat Yang Dapat Diambil Dari Penelitian Ini Adalah :

1. Bagi Akademisi, memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Usaha Kecil dan Menengah, memberikan masukan yang berguna agar dapat menyajikan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah yang sesuai dengan ketentuan teori-teori yang berlaku dan menambah pengalaman pada usaha kecil dan menengah agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan rencana penelitian ini, penulis menguraikan keseluruhan isi proposal penelitian skripsi ini secara ringkas yang terdiri dari beberapa bab, yakni :

BAB I : Bab ini menjelaskan mengenai uraian latar belakang masalah yang ingin diteliti oleh penulis, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta Sistematika Pembahasan, *Time Schedule* dan Biaya Penelitian.

BAB II : Bab ini mencakup landasan teori mengenai variabel yang diteliti serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka konseptual, dan hipotesis untuk hasil atau jawaban sementara untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III : Bab ini terdiri dari penjelasan mengenai deskripsi obyek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : Bab ini mencakup diantaranya mengenai analisis data, dan pembahasan.

BAB V : Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian disertai dengan keterbatasan penelitian dan saran.